

ABSTRAK

Kartika Sari, Nim 12102193130, Analisis Penetapan Hak Asuh Anak Pasca Perceraian Perspektif *Maqashid Syariah* (Studi Di Pengadilan Agama Jombang), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Pembimbing: Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci : Hak Asuh Anak, Perceraian, Maqashid Syariah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh faktor terjadinya gugatan penetapan hak asuh anak karena perceraian antara orang tua, yang dimana telah diajukan di Pengadilan Agama Jombang, dalam kurun waktu tahun 2019-2022 ada 43 perkara penetapan hak asuh anak pasca perceraian. Dijelaskan didalam pasal 156 (a) bahwa Pemeliharaan anak yang belum mumayyiz (di bawah 7 tahun) atau belum berumur 12 tahun, dijatuhkan hak asuhnya kepada ibunya, karena anak yang belum berumur 12 tahun masih butuh perhatian dan kasih sayang dari seorang ibu. Dan untuk pemeliharaan anak di atas umur 12 tahun, dia diberi pilihan untuk memilih ikut dan tinggal kepada ayahnya ataupun ibunya yang sebagai pemegang hak pemeliharanya. Perceraian mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan Jiwa dan pendidikan anak, terutama anak usia Sekolah Dasar dan remaja. Diantaranya dapat menyebabkan anak bersikap pendiam dan rendah diri, nakal yang berlebihan, prestasi belajar rendah dan merasa kehilangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Pengajuan Gugatan Penetapan Hak Asuh Anak Di Pengadilan Agama Jombang? 2) Bagaimana Pertimbangan Hukum Hakim Dalam Legal Reasoning Dan Menetapkan Hak Asuh Anak Pasca Perceraian? 3) Bagaimana Penetapan Hak Asuh Anak Di Pengadilan Agama Jombang Dalam Perspektif *Maqashid Syariah*? tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk Mengetahui Bagaimana Pengajuan Gugatan Penetapan Hak Asuh Anak Di Pengadilan Agama Jombang. 2) Untuk Mengetahui Bagaimana Pertimbangan Hukum Hakim Dalam Legal Reasoning Dan Menetapkan Hak Asuh Anak Pasca Perceraian. 3) Untuk Mengetahui Bagaimana Penetapan Hak Asuh Anak Di Pengadilan Agama Jombang Dalam Menggunakan Perspektif *Maqashid Syariah*.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan jenis deskriptif dan menggunakan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan normative untuk

mengetahui pertimbangan dan putusan hukum hakim dalam penyelesaian penetapan hak asuh anak pasca perceraian di Pengadilan Agama Jombang. Tekni pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berupa data dari Pengadilan Agama Jombang. dan untuk tekni analisis data peneliti menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan dan verifikasi agar penelitian yang dilakukan lebih mendasar pada data sehingga menamin tingkat kepercayaan.

Hasil penelitian ini adalah:1) Pengajuan Permohonan Penetapan Hak Asuh Anak memiliki 2 (dua) syarat yaitu: membayar panjar biaya perkara dan membuat surat permohonan penetapan hak asuh anak yang akan di ajukan di Pengadilan Agama Jombang dalam sidang gugatan hak asuh anak ini adalah terbuka untuk umum. 2) pertimbangan hukum hakim dalam penetapan hak asuh anak yang telah menetapkan beberapa putusan tersebut bahwa melihat dari alasan gugatannya penggugat. Namun persidangan salah satu pihak tergugat tidak hadir maka dalam persidangan dijatuhkan putusan verstek. Pada amar putusan hakim dalam menetapkan hak asuh anak pasca perceraian. di dalam amar putusan, hakim akan membebankan hak asuh anak umur 12 tahun atau belum mumayyiz akan jatuh kepada ibunya, dan membebankan biayah hadhanah kepada ayahnya. 3) dalam penyelesaian penetapan hak asuh anak ini pengadilan agama jombang telah menggunakan maqashid syariah sebagai tinjauanya, yang didalam maqashid syariah ini memiliki 5 unsur hifdz ad-din atau memelihara agama, hifdz al-nasl yaitu memelihara keturunan, hifdz al-nash yaitu memelihara jiwa, hifdz al-aql yaitu memelihara akal, hifdz al-mal yaitu memelihara harta.

ABSTRACT

Kartika Sari, Nim 12102193130, Analysis of Post-Divorce Child Custody Determination Perspective of Maqashid Syariah (Study at Jombang Religious Court), Islamic Family Law Study Program, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2023, Supervisor: Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag

Keywords : Child Custody, Divorce, Maqashid Sharia

This research is motivated by the factors that occur in the occurrence of claims for determining child custody due to divorce between parents, which have been filed in the Jombang Religious Court, in the period 2019-2022 there were 43 cases of determining child custody after divorce. It is explained in article 156 (a) that the maintenance of children who are not yet mumayyiz (under 7 years old) or not yet 12 years old, is handed custody to the mother, because children who are not 12 years old still need attention and love from a mother. And for the maintenance of children over the age of 12, he is given the option to choose to go with his father or mother who is the holder of his maintenance rights. Divorce has a huge influence on the mental development and education of children, especially elementary school age children and adolescents. Among them can cause children to be quiet and inferior, excessive naughty, low learning achievement and feel lost.

The formulation of the problem in this study is: 1) How to File a Lawsuit for Child Custody Determination at the Jombang Religious Court? 2) What are the judge's legal considerations in legal reasoning and determining child custody after divorce? 3) How does the judge decide in determining child custody after divorce? 4) How is the determination of child custody in the Jombang Religious Court in the perspective of maqashid syariah? The objectives of this study are: 1) To find out how to file a lawsuit for the determination of child custody at the Jombang Religious Court. 2) To find out how the judge's legal considerations in legal reasoning and determine child custody after divorce. 3) To find out how Amar Judge's Decision in Determining Child Custody After Divorce. 4) To find out how the determination of child custody in the Jombang Religious Court in using the perspective of maqashid sharia.

This study uses field research that uses qualitative methods using descriptive types and using qualitative methods and using a normative approach to determine the judge's legal considerations and decisions in the settlement of post-divorce child custody determinations at the Jombang Religious Court. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation in the form of data from the Jombang Religious Court. And for data analysis techniques, researchers use data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions and

verification so that the research carried out is more fundamental to the data so as to ensure the level of confidence.

The results of this study are: 1) The submission of a Child Custody Determination Application has 2 (two) conditions, namely: paying case fees and making a child custody determination application letter which will be submitted at the Jombang Religious Court in this child custody lawsuit hearing is open to the public. 2) the judge's legal considerations in determining the custody of the child who has determined some of these decisions that look at the reasons for the plaintiff's lawsuit. However, the trial of one of the defendants was not present, so in the trial a *verstek* verdict was handed down. As for the judge's decision in determining child custody after divorce. In the ruling, the judge will impose custody of the child aged 12 years or not *Mumayyiz* will fall to the mother, and charge the *hadhanah* fee to the father. 3) In the settlement of the determination of child custody, the Jombang Religious Court has used *maqashid syariah* as its review, which in this *maqashid syariah* has 5 elements of *hifadz ad-din* or maintaining religion, *hifadz al-nasl* which is maintaining offspring, *hifadz al-nash* which is maintaining the soul, *hifadz al-aql* which is maintaining reason, *hifadz al-mal* which is maintaining property

ملخص

كارتيكا ساري ، رقم القيد: ١٢١٠٢١٩٣١٣٠ ، تحليل منظور تحديد حضانة الأطفال بعد الطلاق للمقاصد الشرعية ، (دراسة في محكمة الدينية جوبانج) ، قسم دراسة قانون الأسرة الإسلامي ، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج اجونج ، ٢٠٢٣ ، المشرف: الأستاذ الدكتور إفاتين نور الماجستر.

الكلمات المفتاحية : حضانة الأطفال، الطلاق، مقاصد الشرعية

الدافع وراء هذا البحث هو العوامل التي تحدث في حدوث مطالبات تحديد حضانة الأطفال بسبب الطلاق بين الوالدين ، والتي تم تقديمها في محكمة جوبانج الدينية ، في الفترة ٢٠١٩-٢٠٢٢ كانت هناك ٤٣ حالة لتحديد حضانة الأطفال بعد الطلاق. وتوضح المادة ١٥٦ (أ) أن إعالة الأطفال الذين لم يبلغوا بعد (أقل من ٧ سنوات) أو لم يبلغوا بعد ١٢ سنة، تسلم الحضانة إلى الأم، لأن الأطفال الذين لم يبلغوا ١٢ سنة ما زالوا بحاجة إلى الاهتمام والحب من الأم. ولإعالة الأطفال الذين تزيد أعمارهم عن ١٢ عاما ، يتم منحه خيار اختيار الذهاب مع والده أو والدته التي تحمل حقوقه في النفقة. الطلاق له تأثير كبير على النمو العقلي وتعليم الأطفال ، وخاصة الأطفال في سن المدرسة الابتدائية والمراهقين. من بينها يمكن أن يتسبب في أن يكون الأطفال هادئين وأقل شأنا ، وشقيا مفرطا ، وإنجازا تعليميا منخفضا ويشعرون بالضياع.

مسائل البحث في هذه الدراسة هي: (١) كيفية رفع دعوى قضائية لتحديد حضانة الأطفال في محكمة جوبانج الدينية؟ (٢) ما هي الاعتبارات القانونية للقاضي في الاستدلال القانوني وتحديد حضانة الأطفال بعد الطلاق؟ (٣) كيف يتم تحديد حضانة الأطفال في محكمة جوبانج الدينية من منظور الشرعية المقدسة؟ أهداف هذه الدراسة هي: (١) معرفة كيفية رفع دعوى قضائية لتحديد حضانة الأطفال في محكمة جوبانج الدينية. (٢) معرفة كيفية الاعتبارات القانونية للقاضي في الاستدلال القانوني وتحديد حضانة الأطفال بعد الطلاق. لمعرفة كيفية قرار القاضي عمار في تحديد حضانة الأطفال بعد الطلاق. (٣) معرفة كيفية تحديد حضانة الأطفال في محكمة جوبانج الدينية في استخدام منظور الشرعية المقدسة .

تستخدم هذه الدراسة بحثاً ميدانياً يستخدم الأساليب النوعية باستخدام الأنواع الوصفية واستخدام الأساليب النوعية واستخدام المنهج المعياري لتحديد الاعتبارات والقرارات القانونية للقاضي في تسوية قرارات حضانة الأطفال بعد الطلاق في محكمة جوبانج الدينية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق في شكل بيانات من محكمة الدينية جوبانج. وبالنسبة لتقنيات تحليل البيانات ، يستخدم الباحثون جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج والتحقق بحيث يكون البحث الذي يتم إجراؤه أكثر أهمية للبيانات لضمان مستوى الثقة.

نتائج هذه الدراسة هي: (١) تقديم طلب تحديد حضانة الأطفال له شرطان (اثنان) ، وهما: دفع رسوم القضية وتقديم خطاب طلب تحديد حضانة الطفل الذي سيتم تقديمه في محكمة الدينية جوبانج في جلسة استماع دعوى حضانة الأطفال هذه مفتوحة للجمهور. (٢) الاعتبارات القانونية للقاضي في تحديد حضانة الطفل الذي حدد بعض هذه القرارات التي تنظر في أسباب دعوى المدعي. ومع ذلك ، لم تكن محاكمة أحد المتهمين حاضرة ، لذلك في المحاكمة صدر حكم فيرستيك. عمار قرار القاضي في تحديد حضانة الأطفال بعد الطلاق. في الحكم ، سيفرض القاضي حضانة الطفل البالغ من العمر ١٢ عاماً أم لا ، وستقع المميز على الأم ، ويفرض رسوم الهدية على الأب. (٣) في تسوية تحديد حضانة الأطفال ، استخدمت محكمة جوبانج الدينية الشريعة المقدسة كمراجعة لها ، والتي تحتوي في هذه الشريعة المقدسة على ٥ عناصر حفظ الدين أو الحفاظ على الدين ، حفظة النصل التي تحافظ على النسل ، حفظة الحرق التي تحافظ على الروح ، حفظة العقل التي تحافظ على العقل ، حفظة المال التي تحافظ على الممتلكات